BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Kabupaten Bandung lahir melalui Piagam Sultan Agung Mataram, yaitu pada ping Songo tahun Alif bulan Muharam atau sama dengan hari sabtu tanggal 20 April tahun 1641 M, sebagai Bupati Pertama pada waktu itu adalah Tumenggung Wiraangunangun (1641-1681 M). dari bukti sejarah tersebut maka ditetapkan bahwa tanggal 20 April sebagai tanggal Hari Jadi Kabupaten Bandung. Jabatan Bupati kemudian di gantikan oleh Tumenggung Nyili salah seorang putranya. Namun Nyili tidak lama memegang jabatan tersebut karena mengikuti Sultan Banten. Jabatan Bupati kemudian di lanjutkan oleh Tumenggung Ardikusumah, seorang Dalem Tenjolaya (Timbanganten) dari tahun 1681 -1704.

Selanjutnya kedudukan Bupati Kabupaten Bandung dari R. Ardikusumah diserahkan kepada putranya R. Ardisuta yang diangkat tahun 1704 setelah Pemerintah Belanda mengadakan pertemuan dengan para Bupati Wilayah Priangan di Cirebon. R. Ardisuta (1704 - 1747) terkenal dengan nama Tumenggung Anggadiredja I setelah wafat dia sering disebut Dalem Gordah. sebagai penggantinya diangkat Putra tertuanya Demang Hatapradja yang bergelar Anggadiredja II (1707 - 1747).

Pada masa Pemerintahan Anggadiredja III (1763 - 1794) Kabupaten Bandung disatukan dengan Timbanganten, bahkan pada tahun 1786 dia

memasukkan Batulayang kedalam Pemerintahannya. Juga pada masa Pemerintahan Adipati Wiranatakusumah II (1794 - 1829) inilah Ibukota Kabupaten Bandung di pindahkan dari Karapyak (Dayeuh kolot) ke Pinggir sungai Cikapundung atau Alun - alun Kotamadya Bandung sekarang. Pemindahan Ibukota itu atas dasar perintah dari Gubernur Jendral Hindia Belanda Daendels tanggal 25 Mei 1810, dengan alasan karena daerah baru tersebut dinilai akan memberikan prospek yang lebih baik terhadap perkembangan wilayah tersebut.

Setelah kepala pemerintahan di pegang oleh Bupati Wiranatakusumah IV (1846 - 1874) Ibukota Kabupaten Bandung Berkembang pesat dan beliau dikenal sebagai Bupati yang progresif. dialah peletak dasar master plan Kabupaten Bandung, yang disebut Negorij Bandoeng. Tahun 1850 dia mendirikan pendopo Kabupaten Bandung dan Mesjid Agung. kemudian dia memprakarsai pembangunan sekolah Raja (pendidikan Guru) dan mendirikan sekolah untuk para menak (Opleiding School Voor Indische Ambtenaaren). atas jasa-jasanya dalam membangun Kabupaten Bandung disegala bidang beliau mendapatkan penghargaan dari pemerintah Kolonial Belanda berupa Bintang jasa, sehingga masyarakat menjulukinya dengan sebutan dalem bintang.

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Dinas Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi

(BAPAPSI) Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung bertempat di Jl. Raya Soreang KM.17 - Soreang 40911. Kedudukannya sebagai lembaga pemerintahan.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Dinas Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi(BAPAPSI) Propinsi Jawa Barat Kabupaten Soreang merupakan lembaga pemerintah Kabupaten yang didirikan pada tanggal 17 desember 2007 dan Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 21 tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah.

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Pemerintah Kabupaten Bandung berdasarkan UU dan PERMENDAGRI, dan terdapat divisi-divisi yang mempunyai tugas pokok serta fungsi yang telah di tetapkan oleh peraturan daerah. Adapun visi dari pemerintah daerah kabupaten bandung adalah : *"Terwujudnya Masyarakat kab. Bandung Yang Rapeh Rapih Kertarajasa Melalui Akseralasi Pembangun Partisipatif Yang Berbasis Religius, Kultural, Dana Berwawasan Lingkungan Dengan Berorientasi Pada Peningkatan Kinerja Pembangunan Desa"*.

Demikian pula untuk mewujudkan visi tersebut, Pemerintah Kabupaten Bandung mengarahkan misinya sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kepemerintahan yang baik.
2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.
3. Menggali dan Menumbuh kembangkan Budaya Sunda.

Dalam pemerintah daerah kabupaten bandung mempunyai kedudukan, lembaga dan badan yang dibentuk dengan peraturan daerah diantaranya adalah :

1. **Inspektorat.**
2. **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.**
3. **Lembaga Teknis Daerah yang dapat berbentuk Badan / Kantor.**
4. **Badan sebagaimana dimaksud ayat (3) Pasal ini, terdiri dari :**
   a. **Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan.**
   b. **Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa.**
   c. **Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan.**
   d. **Badan Pengendalian Lingkungan Hidup.**
   e. **Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi.**
   f. **Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan.**
   g. **Badan Penanaman Modal dan Perijinan.**

2.5 Bidang Pekerjaan Divisi/departement tempat kerja praktek

Tugas pokok Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi dipimpin oleh seorang Kepala Badan, diantara lain :

1. Kepala Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi mempunyai tugas pokok memimpin, merumuskan, mengatur, membina, mengendalikan, mengkoordinasikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang perpustakaan, bidang kearsipan dan sebagian bidang komunikasi dan informatika.

2. Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini menyelenggarakan fungsi :

   a. perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.

   b. pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan lingkup tugasnya.

   c. pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya.

   d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati/walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dengan gambaran umum seperti yang diuraikan diatas, Badan Komunikasi dan Informatika mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

a. Visi

Sebagaimana diketahui bahwa visi dari Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi Kabupaten Bandung adalah **"**Terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang optimal melalui informasi yang berkualitas tahun 2010".

b. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi (BAPAPSI) harus mempunyai misi yang jelas, karena pernyataan misi merupakan hal yang sangat penting dan bersifat umum.

Sehingga misi Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi (BAPAPSI) yang telah dirumuskan adalah :

1. Menyelenggarakan sistem pelayanan informasi yang efidien dan efektif melalui teknologi informasi dan multi media komunikasi.
2. Menyelamatkan dokumen/arsip sebagai sumber informasi dan bahan bukti pertanggungjawaban pemerintah.
3. Menciptakan koordinasi dan kerjasama sinergis dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi.
4. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat melalui GMB (Gerakan Minat Baca).
5. Menyimpan, Merawat dan menghimpun dokumen, koleksi bahan pustaka dan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan perkembangan teknologi.

c. Tujuan

Tujuan Badan Pepustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi dalam melaksanakan tugas sebagai penunjang pembangunan adalah :

1. Terciptanya suatu sitem pelayanan informasi yang efisien dan efektif.
2. Terwujudnya kualitas pelayanan informasi dalam memenuhi kebutuhan pemakai/ pengguna melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM).
3. Terwujudnya partisipasi dan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
4. Terbangunnya basis data potensi Kabupaten Bandung.
5. Terwujudnya masyarakat yang berbudaya informasi melalui pemberdayaan forum komunikasi masyarakat.

6. Tercapainya sumber daya pengelola perpustakaan binaan di tingkat Desa/Kelurahan/Kecamatan/SKPD,Sekolah, Potren yang berkualitas.
7. Tercapainya SDM BAPAPSI yang berkualitas dan propesional.

Selain Visi, Misi, dan Tujuan Badan Perpustakaan, Arsip Dan Pengembangan Sistem Informasi (BAPAPSI) juga mempunyai, Sasaran, Kebijakan, dan Program Organisasi sebagai berikut :

Sasaran

Sasaran yang menjadi arah pelaksanaan tugas Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Bandung adalah :

1. Meningkatkan kinerja birokrasi melalui peningkatan kerja di bidang lingkup tugasnya.
2. Menciptakan suatu system informasi yang efisien dan efektif sehingga informasi dapat disajikan secara tepat, cepat dan akurat.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat baik di bidang perpustakaan, arsip maupun informasi.
4. Memberikan dukungan dalam pencapaian sasaran pembangunan yang tertuang didalam program pemerintah.
5. Mewujudkan penyelengaraan administrasi yang tertip, berbudaya dan berhasil guna serta dapat meningkatkan pelayanan informasi kepada aparatur dan masyarakat luas.

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

2.1 Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang pengelolaan dan pelayanan perpustakaan, kearsipan dan pengembangan sistem informasi yang meliputi perpustakaan, kearsipan, pengelolaan dan pengembangan informasi, pemberdayaan informasi serta melaksanakan ketatausahaan Badan.

2.2 **Susunan Organisasi**

Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi, terdiri dari :

a. Kepala Badan.

b. Sekretariat, membawahkan :

   1. Sub Bagian Penyusunan Program.

   2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

   3. Sub Bagian Keuangan.

c. Bidang Perpustakaan, membawahkan :

   1. **Sub Bidang Akuisisi dan Pengolahan.**

   2. **Sub Bidang Pelayanan dan Referensi.**

d. Bidang Kearsipan, membawahkan :

   1. Sub Bidang Pengumpulan dan Pengelolaan Arsip;

   2. Sub Bidang Pengembangan dan Pelayanan Arsip.

e. Bidang Pengelolaan dan Pengembangan Informasi membawahkan:

1. **Sub Bidang Sarana Komunikasi, Informasi dan Diseminasi.**

2. **Sub Bidang Pengelolaan Sistem Informasi dan Telematika.**

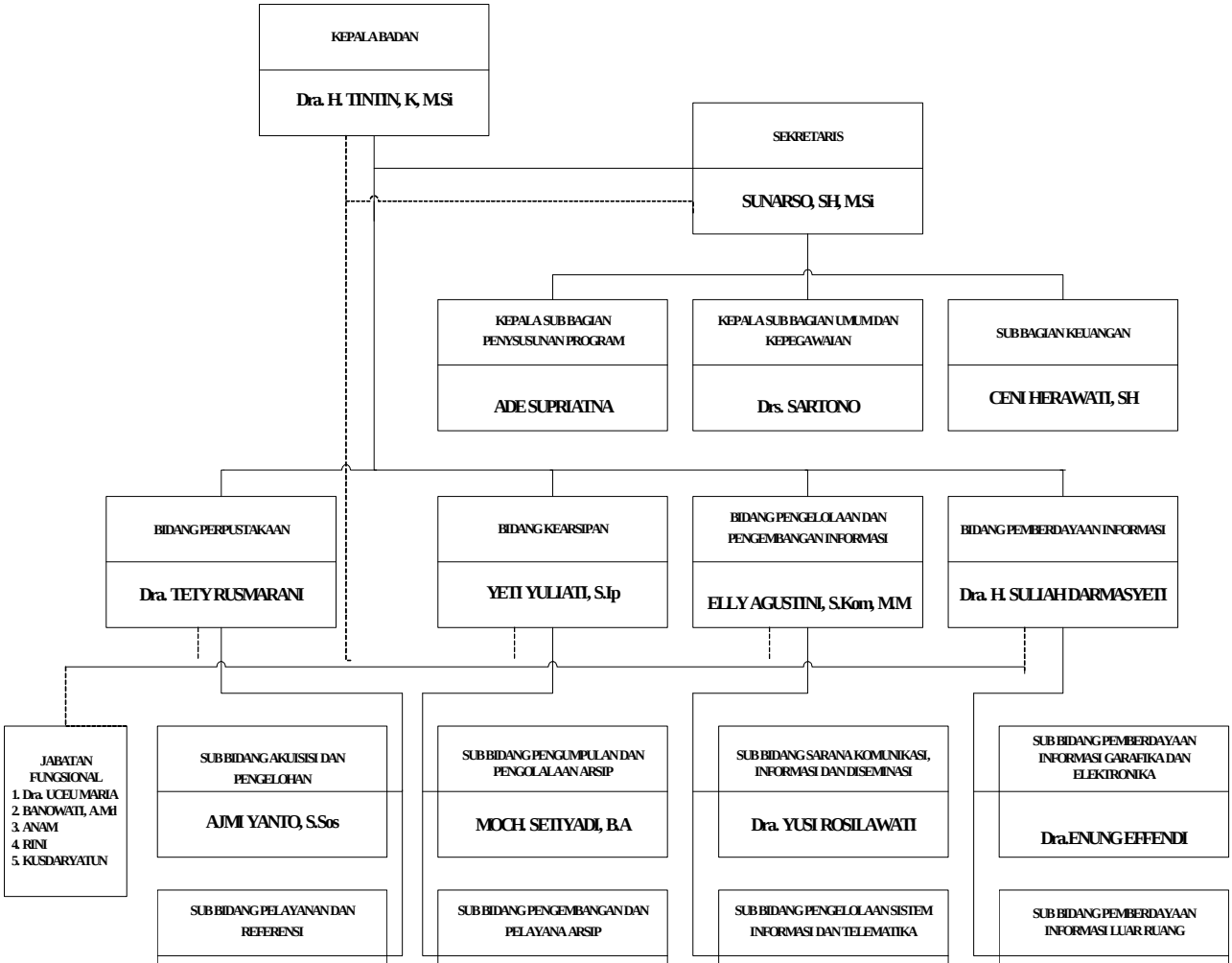
f. Bidang Pemberdayaan Informasi, membawahkan :

1. **Sub Bidang Pemberdayaan Informasi Grafika dan Elektronika.**

2. **Sub Bidang Pemberdayaan Informasi Luar Ruang.**

g. Jabatan Fungsional.

Bagan Sruktur organisasi
Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Informasi
Kabupaten Bandung



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BAPAPSI